TATA IBADAH JUMAT AGUNG GKJ AMBARRUKMA
"MENDERITA? SIAPA TAKUT!"
Gedung Induk Papringan, Jumat, 29 Maret 2024

L : Liturgos J : Jemaat P : Pendeta I : Imam S : Semua

Pra Ibadah:

- Tidak ada lilin sama sekali yang dinyalakan, stola ungu/hitam (simbol Salib dan Mahkota Duri)
- Jemaat bersaat teduh tanpa ada alunan musik sama sekali
- Doa konsistori bagi seluruh pelayan ibadah.

1. Sapaan Majelis

L : Jemaat kekasih Kristus, Shalom dan selamat datang dalam peribadahan Jumat Agung di GKJ Ambarrukma. Jumat Agung menjadi sebuah peristiwa agung yang membawa kita pada penghayatan bahwa Tuhan Yesus Kristus masuk ke dalam kerajaan maut. Dari kematian yang begitu ngeri, Ia telah menyelamatkan kita, namun Ia tetap menjalani segala penderitaan-Nya sampai akhir. Maka, sebagaimana tema ibadah saat ini bahwa **"Menderita? Siapa Takut!"**, kita pun dipanggil untuk senantiasa berpengharapan hanya kepada Tuhan Yesus Kristus dengan tetap menjalani segala suka-duka, bahagia-derita di dalam kehidupan kita.
Kini, marilah kita memasuki ibadah ini seraya melantunkan nyanyian kepada Tuhan berjudul, **"Menjulang Nyata Atas Bukit Kala" dari KJ 183 : 1+2**. *Jemaat dimohon berdiri*.

(1)
Menjulang nyata atas bukit kala t'rang benderang salibMu, Tuhanku
Dari sinarnya yang menyala-nyala memancar kasih agung dan restu
Seluruh umat insan menengadah ke arah cahya kasih yang mesra
Bagai pelaut yang karam merindukan di ufuk timur pagi merekah.
(2)
SalibMu, Kristus, tanda pengasihan mengangkat hati yang remuk redam
membuat dosa yang tak terperikan di lubuk cinta Tuhan terbenam
di dalam Tuhan kami balik lahir, insan bernoda kini berseri
teruras darah suci yang mengalir di salib pada bukit Kalvari.

(Imam dan Pendeta masuk ke Altar untuk serah-terima Alkitab)

2. Votum dan Salam

P : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Jumat Agung ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:
S : Pertolongan kita datangnya dari Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, yang kasih setia-Nya kekal sampai selama-lamanya.
P : Penderitaan dan kematian Tuhan Yesus Kristus menyatakan kasih karunia dan damai sejahtera bagi bapak, ibu dan saudara sekalian
J : Begitu pula bagi saudara
S : Amin.. amin.. amin (dinyanyikan)
L : Jemaat dipersilakan duduk kembali.

3. Nyanyian Peneduhan Hati (*Jemaat duduk*)

L : Jemaat kekasih Kristus, dunia memandang hina salib Kristus, namun sebagai orang-orang percaya, kita justru memuliakan salib Kristus. Ya, hanya melalui salib Kristus itulah kita ditebus dari belenggu dosa. Mari, kita menaikkan puji kemuliaan bagi Yesus Kristus dengan menyanyikan lagu dari **KJ 368 : 1+3, "Pada Kaki Salib-Mu"**

(1)
Pada kaki salib-Mu, Yesus, ku berlindung; air hayat Golgota pancaran yang agung.
Ref.
Salib-Mu, Salib-Mu yang kumuliakan hingga dalam sorga k'lak ada perhentian.
(3)
Pada kaki salib-Mu kuingat kurban-Mu, dalam jalan hidupku kukenang selalu. **Ref.**

4. **Introitus :** Visualisasi drama berdasarkan **Yohanes 18 : 28-37.**

5. **Sabda Kasih (Mawas Diri)**
Visualisasi drama berdasarkan **Yohanes 18 : 38 – 19 : 16** dan diakhiri nyanyian **Mazmur 22**

Ref. (dinyanyikan 2x: sekali solois, yang kedua bersama jemaat)
Ya Allahku, mengapa Kau tinggalkanku? Ku berseru namun Kau tetap jauh!
Ya Allahku, mengapa Kau tinggalkanku dan tiada menolongku?

Bait 1
Kau tidak menjawa seruanku waktu siang, dan waktu malam tidak juga aku tenang.
Padahal Kau Allah yang Kudus dan berkuasa, bertahta di atas pujian Israel.
Padahal nenek moyang kami pun percaya bahwa selalu Kau meluputkan mereka.
Pada-Mu Tuhan, mereka minta tolong dan mereka pun tidak dipermalukan.

Ref. (bersama jemaat)
Ya Allahku, mengapa Kau tinggalkanku? Ku berseru namun Kau tetap jauh!
Ya Allahku, mengapa Kau tinggalkanku dan tiada menolongku?

Bait 4
Segala tulangku lepas dari sendinya. Bagaikan air mengalir, aku tercurah.
Hancur luluhlah hatiku bagaikan lilin, sebab Kau taruh aku dalam debu maut.
Para penjahat datang dan mengepung aku, mereka pun menusuk tangan dan kakiku.
Menonton dan membagi-bagikan pakaianku sambil membuang undi atas jubahku.

Ref. (bersama jemaat)
Ya Allahku, mengapa Kau tinggalkanku? Ku berseru namun Kau tetap jauh!
Ya Allahku, mengapa Kau tinggalkanku dan tiada menolongku?

6. **Nyanyian Penyesalan Dosa**
I : Jemaat kekasih Kristus, pengorbanan Yesus bahkan didalam penderitaan dan kematian-Nya adalah bukti kasih-Nya yang begitu besar bagi kita semua. Namun, kita perlu mengakui bahwa kita lebih sering menolak kasih karunia Allah dan tidak mau hidup di dalam Kristus, karena kita cenderung lebih mengasihi diri sendiri dari pada mengasihi Tuhan dan sesama. Maka, sekali lagi kita pandang Salib Kristus dan menyatakan penyesalan dan pertobatan di hadapan Tuhan melalui sebuah nyanyian dari **KJ 169 : 1+2, "Memandang Salib Rajaku"**

(1) Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia,
Ku rasa hancur congkakku dan harta hilang harganya.
(2) Tak boleh aku bermegah selain di dalam salib-Mu;
Ku buang nikmat dunia demi darah-Mu yang kudus.

7. **Doa Penyesalan Dosa**
I : Inilah kami, Tuhan, dengan segala keterbatasan, kelemahan dan keberdosaan kami di hadapan-Mu. Kami sadar bahwa kami tidak pantas menerima pengorbanan-Mu, namun Engkahlah Tuhan yang melayakkan kami di dalam sengsara dan kematian-Mu. Biarlah dosa kami turut mati bersama kematian-Mu. Terima kasih, Yesus, atas pengampunan dosa bagi kami, umat kepunyaan-Mu. Amin.

8. **Pujian Paduan Suara Tamariska : "Tubuh Yang Terluka"**

9. **Berita Anugerah & Petunjuk Hidup Baru**

P : Jemaat kekasih Kristus, sebagai hamba Kristus, saya menyampaikan bahwa Tuhan mengampuni setiap orang yang telah mengakui segala dosa dan kesalahannya di hadapan Tuhan. Kini, berbahagialah kita karena Tuhan memberikan Berita Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru yang diambil dari **Yesaya 53 : 3-7** (*dibacakan*).

10. **Nyanyian Kesanggupan**

L : Jemaat kekasih Kristus, mari kita berdiri dan menyambut Sabda Tuhan ini dengan nyanyian kesanggupan kita dari **KJ 175 : 1,3,4,5 "Penebusku Disalib"**

(1)
Penebusku disalib dalam nista dan sengsara.
Putra Allah, hilangkah kuasa-Mu dan kemuliaan-Mu.
(3)
Penebusku disalib. Biar aku pun setia bagi Dia!
Oleh kematian-Nya aku dibangkitkan-Nya.
(4)
Penebusku disalib. Apa pantas ku mengaduh disusahku?
Dibandingkan salib-ya, pikulanku ringanlah.
(5)
Penebusku disalib. Hidup matiku, ya Tuhan,
Kuserahkan: dalam suka-dukaku ku tetap bersama-Mu.

11. **Pujian Paduan Suara Tamariska : "Salib Kayu Agung"**

12. **Pelayanan Firman** (*Jemaat duduk*)

a. **Doa Epiklese**
b. **Lagu Tema Masa Pra Paska ciptaan Pdt. Purwantoro Kurniawan**
c. **Pembacaan Yohanes 19 : 17-22**
d. **P : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya, Hosiana.**
   J : Hosiana... Hosiana... Hosiana…
e. **Khotbah : "Menderita? Siapa Takut!"**
   Tujuan : Jemaat mampu menghayati penderitaan Kristus supaya dimampukan untuk menemukan makna bahwa Allah merengkuh, memberikan topangan dan pertolongan, sehingga umat diajak untuk terus berjalan dan memandang salib-Nya.
f. **Saat Teduh.**

13. **Pujian Duet (Ibu Indarti & Ibu Nastiti) : "Nun Di Bukit Yang Jauh"**

14. **Persembahan**

a. Imam membacakan nats persembahan dari **Roma 12 : 1**
b. Kolekte persembahan diiringi nyanyian **"Persembahanku"**

Ku bawa kepada-Mu, oh Tuhan. Persembahanku ini
Ku ingin Engkau menerima korban syukurku melalui pujian
Takkan pernah kubawa selian yang terbaik
Yang harum dan sejati di hadapan tahta-Mu
Yesusku, terimalah korban syukurku ini
Yang mengalir di hatiku s'bagai penyembahanku

(*Majelis mengedarkan kantong persembahan hingga selesai*)

15. P : Doa Syafaat

16. L : memimpin **Pengakuan Iman Rasuli** (*Jemaat berdiri*)

17. P : Berkat (1 Petrus 5 : 10-11)

"Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. Ialah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya! Amin."

18. Sapaan Penutup

L : Jemaat kekasih Kristus, Majelis Gereja Kristen Jawa Ambarrukma mengucapkan terima kasih kepada Pendeta (*sebutkan namanya*) atas pelayanan Firman Tuhan yang telah disampaikan, serta seluruh pelayan ibadah Jumat Agung ini. Tuhan, Sang Juruselamat dunia itu, memampukan kita untuk kuat menghadapi penderitaan dan tidak takut lagi untuk menjalani kehidupan.

Ibadah Jumat Agung kita telah selesai, namun kasih setia Kristus bagi kita tidak akan pernah usai. Mari kita pulang seraya mengungkapkan kesediaan kita untuk meneladani Kristus di sepanjang hidup kita dengan melantunkan nyanyian dari **NKB 128 : 1+2, "Ku Berserah Kepada Allahku"**

(1)
Ku berserah kepada Allahku di darat pun di laut menderu.
Tiap detik tak berhenti, Bapa sorgawi t'rus menjagaku.
Ref.
Ku tahu benar ku dipegang erat di gunung tinggi dan samudera;
Di taufan g'lap ku didekap. Bapa sorgawi t'rus menjagaku.

(2)
Mawar di taman dihiasi-Nya, elang di langit pun dipimpin-Nya.
Dia tentu besertaku, Bapa sorgawi t'rus menjagaku. **Ref.**

-- TETELESTAI & IMANUEL --